



## **Pemberdayaan Kelompok Lansia Dalam Mengolah Sampah Plastik Rumah Tangga Menjadi *Paving Block* Di Desa Toli-Toli Kecamatan Lalongasumeeto Kabupaten Konawe**

La Aso<sup>1</sup>, Wa Ode Sifatu<sup>2</sup>, Akhmad Marhadi<sup>3</sup>, Nasruddin Suyuti<sup>4</sup>, Laxmi<sup>5</sup>,  
La Ode Muh. Zulfikar<sup>6</sup>

Nutritional Departement Halu Oleo Universty. Kampus Bumi Tridharma, Andonuhu  
Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93232.

Email: [la\\_aso@yahoo.co.id](mailto:la_aso@yahoo.co.id); [sifawaode@yahoo.co.id](mailto:sifawaode@yahoo.co.id); [akhmadmahardi@uho.ac.id](mailto:akhmadmahardi@uho.ac.id) ;  
[nasruddinsuyuti31@gmail.com](mailto:nasruddinsuyuti31@gmail.com) ; [laxmi77antro@yahoo.com](mailto:laxmi77antro@yahoo.com)

**Received: 23 August 2023; Revised: 12 October 2023; Accepted: 17 December 2023**  
**DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.10.1.35-42.2024>**

### **Abstract**

Desa Toli-toli merupakan pusat lalu lintas masyarakat dari Kota Kendari ke berbagai destinasi wisata alam, seperti pantai Toronipa, Air terjun Wonua Momahe, Pantai Batu Gong, dan sebagainya. Untuk itu perlu pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan pemberdayaan kelompok LANSIA dan di Sulawesi Tenggara (Sultra) LANSIA belum menjadi perhatian. Melalui kegiatan pengabdian ini, masyarakat dan pemerintah setempat diberikan pemahaman dan praktik mengolah sampah rumah tangga menjadi Paving Blok berbahan plastik yang tertolak oleh pemulung sampah lainnya. Metode pelaksanaannya ; praktek atau penerapannya yang berupa contoh yang langsung dipraktikkan. Solusi yang ditemukan warga dari kelompok LANSIA dan Aparat Desa Toli-toli sangat bersemangat dan antusias telah mendapatkan pelatihan mengenai cara mengolah sampah plastik menjadi Paving Block. Target luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini antara lain anggota kelompok LANSIA memiliki pemahaman yang baik mengenai bahaya sampah plastik juga berserahkan di lingkungan mereka. Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah: 1) penyuluhan mengenai bahaya sampah plastik bagi kehidupan di Bumi, 2) pemberian contoh cara pembuatan Paving Blok dari plastik.

**Kata Kunci ; Lansia,Sampah Plastik,Desa Toli-toli**

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan analisis situasi yang diketahui bahwa sebagaimana pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Kabupaten Konawe 2005– 2025 antara lain adalah menciptakan wilayah yang ramah lingkungan, bersih, indah, dan berkelanjutan. Namun di Desa Toli-toli ditemukan sampah rumah tangga berbahan plastik bertebaran tidak teratur dan kurang indah dipandang mata. Desa Toli-toli Kecamatan Lalongasumeeto Kabupaten Konawe terletak di sebelah Utara Kota Kendari, dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua dan roda empat dengan lama perjalanan dari Kota Kendari dapat ditempuh selama 41 menit melalui Jln. Poros PLTU NII Tanasa dan 39 menit melalui Jln. Imam Bonjol Kota Kendari. Di Desa Toli-toli terdapat sejumlah Villa yang merupakan milik orang dari luar Desa Toli-



toli. Selain itu, di Desa Toli-toli merupakan pusat lalu lintas masyarakat dari Kota Kendari ke berbagai destinasi wisata alam, seperti pantai Toronipa, Air terjun Wonua Momahe, Pantai Batu Gong, dan sebagainya. Untuk itu perlu pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga, termasuk pemberdayaan kelompok LANSIA yang ada di Sulawesi Tenggara (Sultra) kelompok tersebut belum menjadi perhatian.

Kegiatan yang ditawarkan oleh Dosen Pascasarjana UHO kepada kelompok LANSIA juga diikuti oleh aparat Desa Toli-toli dan ibu-ibu yang berada di sekitar Kantor Balai Desa Toli-toli. Tampak mereka sangat bersemangat dan antusias sambil mempraktikkan mengolah sampah plastik menjadi *paving block*.

Luas wilayah (km<sup>2</sup>) desa Toli-toli yaitu 5,351.85. Melalui luasan desa ini membuat Masyarakat dapat melakukan kegiatan dan jenis usaha berdasarkan kemampuan dan kreativitasnya yang di dukung oleh dana desa. Secara kebijakan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sesuai Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian yang hasilnya untuk kepentingan nasional dalam upaya pelibatan semua kelompok masyarakat dalam pengelolaan sampah sesuai UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Secara geografis Desa Toli-toli sangat dekat dengan Kota Kendari ibu kota propinsi Sulawesi Tenggara. Desa Toli-toli menghubungkan tempat-tempat wisata alam di sekitar Kota Kendari, diantaranya Permandian air terjun Wonua Momahe, Delihsa Resor, wisata Pantai Batu Gong, Wisata Pantai Toronipa, dan Wisata pantai Pulau Bhokori. Kondisi strategi tersebut menyebabkan di Desa Toli-Toli terdapat banyak Vila milik orang luar Desa Toli-toli yang ramai dikunjungi pada saat menjelang hari-hari libur. Dari Kota, Desa Toli-toli berjarak 22,9 km sehingga dapat dicapai dengan kendaraan roda dua atau roda empat dengan waktutempuh sekitar 39 menit perjalanan. Permasalahan yang terlihat secara kasat mata adalah sampah plastik buangan dari rumah tangga berserakan di pemukiman warga. Hasil pengamatan sementara yang berlangsung tanggal 17 Juni 2023, tampak dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) didukung sejumlah instansi, BUMN lain, Universitas Halu Oleo, dan Badan Lingkungan Hidup Propinsi Sultra yang melibatkan banyak organisasi Pemuda melakukan aktivitas pemungutan sampah secara manual lalu dimasukkan ke dalam karung plastik kuning untuk diangkut ketempat pembuangan akhir sampah di Kota Kendari. Hasil wawancara kepada masyarakat di Desa Toli-toli diperoleh informasi bahwa belum ada pengelolaan sampah sebagaimana arahan undang-undang seperti Bank Sampah.

## **METODE**

Berdasarkan kesepakatan dengan petugas Puskesmas di Kecamatan Lalonggasu Meeto dan masyarakat setempat untuk menyelesaikan permasalahan sampah yang berbahan baku plastik, maka tim pengusul proposal menggunakan metode pendekatan dengan kegiatan peningkatan kompetensi dan pemahaman masyarakat khususnya LANSIA dan pemerintah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat ini. Peningkatan kompetensi, pengetahuan cara mengolah sampah plastik menjadi Paving Blok akan dilaksanakan dengan dua tahap, yaitu teori dan praktek



atau penerapannya yang berupa contoh yang langsung dipraktikkan oleh para LANSIA sehingga dapat memperkuat tingkat pengetahuan terhadap pengelolaan sampah plastik rumah tangga di lingkungan masyarakat menjadi bernilai ekonomi. Kerjasama mitra dalam hal ini masyarakat dan pemerintah dan peran aktifnya dalam kegiatan praktik pelatihan membuat Paving Blok untuk peningkatan kebersihan lingkungan. Dalam program kegiatan ini akan didukung oleh beberapa narasumber yang akan menyampaikan materi pelatihan sebagai penguatan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik rumah tangga.

Secara metode PKM ini adalah pada kegiatan pertama peserta akan menerima materi pentingnya kebersihan lingkungan untuk keindahan dan kesehatan masyarakat sekitar. Kemudian pada tahap kedua peserta akan mendapatkan materi dan praktik membuat *Paving Blok* dari sampah plastik rumah tangga. Adapun metodenya melalui:

- 1) Penyuluhan mengenai pengelolaan dan pengolahan sampah plastik terbuang menjadi paving block dilakukan di Kantor Balai Desa Toli-toli. Salah satu caranya dengan mengolahnya menjadi paving block telah dapat membangkitkan minat masyarakat untuk menciptakan paving block dan langkah pertama untuk membuat halaman mesjid di desa.
- 2) Pentingnya mengelola sampah plastik yang tersedia di sekeliling menjadi paving block di pekarangan rumah masing-masing. Bahkan telah terbersik rencana membuka usaha paving block dari plastik bekerja sama dengan pemulung. Dengan demikian mereka berharap dapat dilirik oleh UMKM Kabupaten Konawe.

Melalui metode PKM selanjutnya khalayak sasaran yang direncanakan dalam kegiatan ini adalah kelompok Lansia Anggrek Desa Toli-toli, namun dalam pelaksanaannya terlibat pula perangkat desa, BPD, dan Ibu-ibu yang berada di sekitar Balai Desa Toli-toli sehingga pengetahuan mengenai pengolahan sampah plastik terbuang menjadi paving block menyebar ke seluruh warga desa. Pertanyaan peserta selanjutnya adalah bagaimana tahapan pelaksanaan nanti karena bukan hanya kelompok lansia tetapi pejabat di desa dan ibu-ibu? Untuk menjawab pertanyaan tersebut kami menyarankan agar dibentuk kelompok kerja berdasarkan kemudahan. Secara rinci, partisipasi mitra dalam mengimplementasikan program adalah sebagai berikut:

- 1) Bermitra aktif atau bekerja sama dengan bidan dan ibu Kepala Desa Toli-toli dalam peningkatan pengetahuan mengenai pengolahan sampah plastik terbuang menjadi paving blok dan dapat menciptakan lingkungan yang bersih, indah, dan berkelanjutan;
- 2) Responsif terhadap kebutuhan dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan skil dalam upaya memenuhi kebutuhan paving block dengan bahan baku sampah plastik. Langkah pertama adalah kami menjawab pertanyaan Ibu Kepala Desa Toli-toli: “Bagaimana cara penerapannya kepada masyarakat Desa Toli-toli untuk langkah awal memenuhi kebutuhan paving block pada halaman Mesjid oli-



toli?” Kami menyarankan agar dibentuk sejumlah kelompok kerja sesuai dengan ketersediaan alat-alat produksi.

Metode PKM di atas selanjutnya tim menggunakan pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama adalah sebagai berikut.

- 1) Tahap penyadaran (*Awareness*) merupakan tahap inisiasi untuk menyadarkan masyarakat agar memahami kondisi dan bahaya sampah plastik bagi lingkungan terutama kurang indah dan kurang nyaman dan itu adalah perilaku mereka yang kurang tepat terhadap pengelolaan sampah.
- 2) Tahap pengkapasitasan (*Participating*) adalah tahap pelibatan partisipasi aktif dan pendampingan pada kelompok Lansia untuk mengelolah sampah plastik terbuang menjadi paving block.
- 3) Tahapan pelembagaan (*Institutionalization*) adalah membantu membentuk kelompok kerja sebagai wadah bagi masyarakat mengatasi sampah plastik yang terbuang menjadi produktif dan dapat memudahkan proses belajar, transfer IPTEKS, yaitu bekerja sama dengan perguruan tinggi Universitas Haluoleo sebagai penyedia IPTEKS. Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan; (a) Kegiatan Non Fisik, meliputi pembimbingan, penyuluhan menjadi sarana transfer informasi dan pengetahuan mengenai teknologi pengelolaan sampah, yang telah diikuti aparat pemerintah desa, dan kelompok Lansia. Bentuk kegiatannya yaitu ceramah dan tanya jawab; (b) Kegiatan Fisik, melalui praktik membuat sampah plastic menjadi paving block, praktik mencetak, praktik mendinginkan, membuka dari cetakan, dan memegang *paving block*. Adapun beberapa hal yang telah dilakukan sebagai berikut.

## HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat sebelum melaksanakan penyuluhan melakukan persiapan selama satu minggu sebelum jadwal yang ditetapkan untuk hari H pengabdian ini. Hal ini dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan. Tahapan ini antara lain, persiapan administrasi sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh LPPM UHO, koordinasi dengan Ibu Bidan di desa Toli-toli sebagai kontak person di desa, begitupun kepala desa dan ibu PKK, dan persiapan-persiapan tim seperti materi penyuluhan dan pelatihan. Tahapan kedua yang dilakukan oleh tim adalah observasi di lingkungan dimana akan dilaksanakan penyuluhan. Observasi ini dilakukan dengan maksud untuk melihat secara langsung permasalahan di lapangan terkait dengan topik penyuluhan mengenai pengolahan sampah plastik menjadi paving block. Hasil komunikasi dari desa akhirnya di sepakati kegiatan akan di lakukan di Kantor Desa Toli-toli sebagai pusat aktivitas Masyarakat. Berikut lokasi Pengabdian Masyarakat:



Gambar 1: Kantor Desa Toli-toli Kec. Lalongasumeeto Kab. Konawe

Dalam PKM ini selanjutnya di tempuh tahapan yang digunakan dalam pencapaian tujuan kegiatan ini adalah mendiskusikan dengan bidan Desa Toli-toli untuk kategori peserta yang akan mengikuti penyuluhan, karena peserta PKM terdiri dari para Lanjut Usia Laki-laki dan Perempuan yang telah terdata pada Bidan Desa setempat. Dari data bidan desa selanjutnya tim PKM berkolaborasi, dan mulai berdiskusi dengan para peserta untuk mempersiapkan bahan baku, peralatan pendukung pembuatan Paving Blok seperti Tungku Api, Kayu bakar, serta Wadah Memasak sampah plastik dan Kayu pengaduk. Berikut alat dan bahan yang disiapkan:



Gambar 2: Oli Bekas



Gambar 3: Tungku Api



Gambar 4: Wadah Memasak



Gambar 5: Pola Cetak *Paving Blok*



Pada gambar di atas digunakan sebagai alat dan bahan pembuatan *Paving Blok* dari sampah Plastik. Alat dan bahan disediakan oleh tim PKM melalui dana Perguruan Tinggi sehingga dari dana tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan PKM dan biaya operasional Tim. Setelah alat dan bahan tersedia selanjutnya sampah plastik yang telah dikumpulkan dari berbagai lokasi dan tempat dikumpulkan menjadi satu di depan Kantor Desa Toli-toli. Melalui sampah yang terkumpul dari peserta PKM Lansia selanjutnya dimulai pelaksanaan dan tahapan pemasakan sampah plastik oleh Fasilitator dari tim PKM. Mula- mula fasilitator menyiapkan seluruh alat dan bahan lalu memperkenalkan kepada seluruh peserta, di sela-sela penjelasan para peserta PKM diizinkan untuk bertanya sehingga dapat dikenali dan diketahui secara teknis proses pembuatan paving blok. Dari diskusi yang aktif selanjutnya tim PKM lainnya menjelaskan tujuan diadakannya pelaksanaan PKM di bagi Lansia di Desa Toli-toli.

Dalam proses pemasakan sampah plastik menjadi bahan baku paving blok mesti memperhatikan pengadukan sehingga tumpukan sampah plastic dalam wadah dapat menyatu dengan sempurna sehingga agar diperoleh bentukan paving blok yang sempurna. Jenis sampah yang diaduk juga menentukan keras dan lembeknya cetakan sehingga fasilitator memberikan contoh secara tepat. Proses penyuluhan dan sesi tanya jawab berlangsung aktif sehingga antara peserta PKM, fasilitator dan tim berlangsung sangat dinamis.

Scara khusus dalam PKM ini pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Mitra Anggota Kelompok adalah para LANSIA. Sebagaimana yang dijelaskan di awal bahwa masalah yang dihadapi mitra pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Kabupaten Konawe 2005–2025 ditemukan bukti bahwa sampah rumah tangga berbahan plastik bertebaran tidak teratur dan kurang indah dipandang mata serta telah menjadi momok nasional di Indonesia. Kondisi tersebut terjadi pula di Desa Toli-toli Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe terletak di sebelah Utara Kota Kendari, dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua dan roda empat dengan lama perjalanan dari Kota Kendari dapat ditempuh selama 41 menit melalui Jln. Poros PLTU NII Tanasa dan 39 menit melalui Jln. Imam Bonjol Kota Kendari. Di Desa Toli-toli terdapat sejumlah Villa yang merupakan milik orang dari luar Desa Toli-toli. Vila-vila dimaksud berada di pesisir pantai membelakangi laut dan pemandangan sangat indah di sore hari pada saat menjelang matahari terbenam. Desa Toli-toli merupakan pusat lalu lintas masyarakat dari Kota Kendari ke berbagai destinasi wisata alam, seperti pantai Toronipa, Air terjun Wonua Momahe, Pantai Batu Gong, dan sebagainya. Untuk itu perlu pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan pemberdayaan kelompok LANSIA dan di Sulawesi Tenggara (Sultra) LANSIA belum menjadi perhatian.

Luas wilayah (km) Desa Toli-toli yaitu 5,351.85. Melalui luasan desa ini membuat masyarakat dapat melakukan kegiatan dan jenis usaha berdasarkan kemampuan dan kreativitasnya yang di dukung oleh dana desa. Secara kebijakan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sesuai Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian yang hasilnya untuk kepentingan nasional dalam upaya pelibatan semua kelompok masyarakat dalam pengelolaan sampah sesuai UU No. 18 Tahun 2008



tentang Pengelolaan Sampah. Sehingga Desa Toli-toli juga membutuhkan pemberdayaan masyarakat yang lebih baik sebagaimana disarankan oleh Adisasmita, (2006, Arimbi 1993, Fadil, Fathurrahman et al. 2013, Koch, T., Selin, P. & Kralik, D. 2002, Mubyarto. 1997).

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen menjadi salah satu konstruktif dalam menyelesaikan persoalan dalam suatu masyarakat. Dalam pengabdian ini, dosen pendamping dan mahasiswa Program Strata Dua (S1) Kajian Budaya dari lingkup perguruan tinggi memberikan pemahaman dan praktik mengolah sampah rumah tangga menjadi *Paving Blok* berbahan plastik. Dengan demikian, sampah plastik yang memperburuk kondisi lingkungan perumahan dapat berubah menjadi bernilai ekonomi bagi masyarakat umum yang dikelola oleh kelompok LANSIA di Desa Toli-toli.

Secara nyata sampah di Desa Toli-toli di sebabkan oleh sampah rumah tangga berbahan plastik yang bertebaran tidak teratur dan kurang indah dipandang mata. Jika demikian tidak dikelola dan terus berjalan tanpa adanya upaya nyata maka akan menyebabkan kerusakan lingkungan. Untuk mengatasi hal itu, adanya upaya pelibatan semua kelompok masyarakat dalam pengelolaan sampah sesuai UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

pelatihan praktik mengolah sampah rumah tangga menjadi *Paving Blok* berbahan plastik yang telah terbukti dapat mengurangi jumlah volume sampah yang ramah lingkungan dilokasi mitra dan mengkader masyarakat menjadi produktif Bahkan telah terbersik rencana membuka usaha paving block dari plastik bekerja sama dengan pemulung sebagaimana hasil temuan Kasmaida *et al* (2023 : 1358-1361).

Melalui pelatihan ini, masyarakat di Desa Toli-toli diharapkan dapat;

1. Meningkatkan pengetahuan sehingga mampu mengelola sampah plastik menjadi bernilai ekonomi
2. Terciptanya suasana lingkungan yang bersih berkelanjutan.
3. Masyarakat dapat menciptakan peluang ekonomi dari bahan baku sampah plastik.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian melalui penyuluhan dengan topik “Penyuluhan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi *Paving Block* Kepada Kelompok Lansia di Desa Toli-toli Kecamatan Lalonggasu Meeto Kabupaten Konawe” ini secara umum telah berlangsung dengan baik, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Respon mitra (Lansia), baik pemerintah desa maupun petugas Puskesmas Lalonggasumeeto dan warga masyarakat, sangat baik untuk setiap tahapan kegiatan yang dilaksanakan. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa semua warga menginginkan kebersihan lingkungan yang baik dan berkelanjutan bagi bagi semua makhluk hidup. Optimisme tim penyuluh didasari oleh kenyataan bahwa penanganan sampah yang selama ini melalui pembakaran dan pembuatan tong sampah oleh pemerintah perlu dibantu dengan hasil upaya lain bagi anggota keluarga di masyarakat. Melalui kegiatan penyuluhan ini, mitra memperoleh pengetahuan tentang cara pengelolaan sampah menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat.



## REFERENCES

Adisasmita, (2006). “*Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*”. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arimbi (1993). “Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Melalui Musrenbang (Studi Kasus Pada Pembangunan Japordes Desa Tunggungjangkir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan). Dalam *Publika* vol.4, no 1. pp. 1-21.

Fadil, Fathurrahman *et al.* 2013. “Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kotabaru Tengah”. Dalam *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, Volume II Edisi 2. Pp. 251-261.

[http://fhil.uho.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/RENSTRA-UHO-2020-2024\\_FINAL\\_compressed.pdf](http://fhil.uho.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/RENSTRA-UHO-2020-2024_FINAL_compressed.pdf)

<https://lppm.uho.ac.id/wp-content/uploads/2022/05/BUKU-PANDUAN-LITABMAS->  
<https://sibersultra.id/2023/09/25/dosen-pascasarjana-kajian-budaya-gelar-penyuluhan-pengolahan-sampah-plastik-menjadi-paving-block/>  
dilaporkan oleh Kahar, 25 September 2023.

Kasmaida, K., Mustakim, M., Amir, A., & Ruslan, N. (2023). PENDAMPINGAN MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PAVING BLOK. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1358-1361.

Koch, T., Selin, P. & Kralik, D. (2002). Enhancing lives through the development of a community-based participatory action research program. *Journal of Clinical Nursing*, 11, 109-117.

Mubyarto. 1997. “*Gerakan Nasional Penanggulangan Kemiskinan, Kajian Bersama Pengembangan Kebijakan*”. Yogyakarta: Aditya Media.

Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan 2018. Tersedia di <http://konkepkab.go.id/main> Diakses tanggal 14-11-2021, pukul 20.13 WITA.